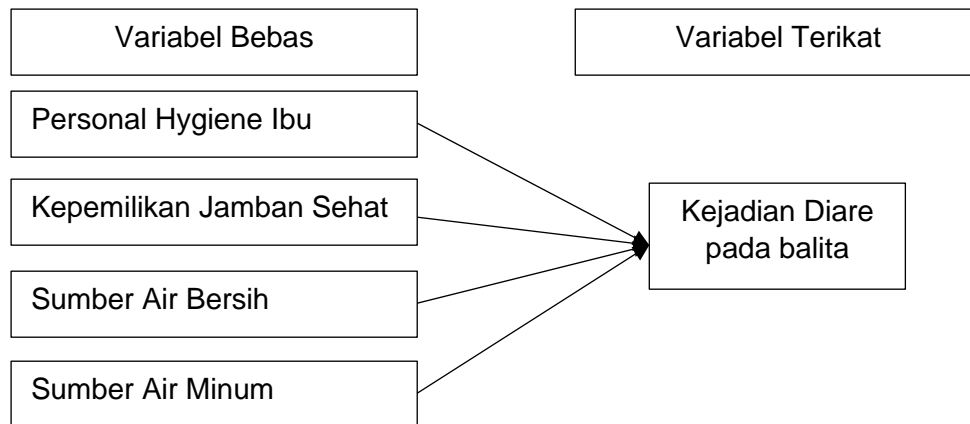


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (Sugiyono, 2017)

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan antara Personal Hygiene Ibu terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lamepayung Tahun 2023.
2. Ada hubungan antara Kepemilikan Jamban Sehat terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lamepayung Tahun 2023.
3. Ada hubungan antara Sumber Air Bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lamepayung Tahun 2023.
4. Ada hubungan antara Sumber Air Minum dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lamepayung Tahun 2023.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Personal Hygiene ibu, Sumber Kepemilikan Jamban Sehat, Sumber Air Bersih dan Sumber Air Minum.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Lamepayung.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Bebas					
1.	Kejadian Diare	Kejadian diare yang terjadi pada balita dengan gejala diare berupa Buang air	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Nominal	1. Tidak Diare 0. Diare (Handayani, 2021)

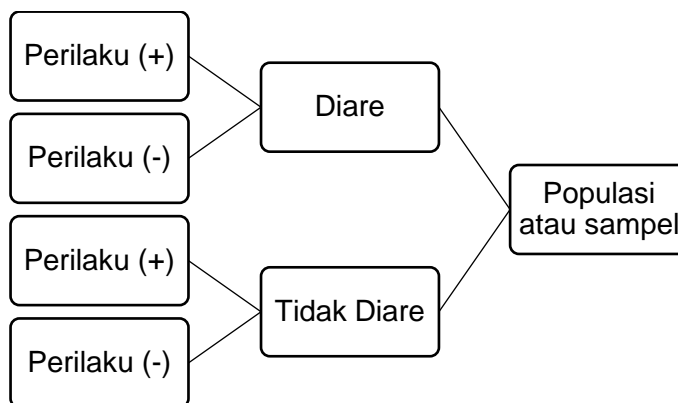
		besar berupa tinja encer lebih dari tiga kali sehari selama 3 bulan terakhir di wilayah kerja puskesmas Lamapayung.			
Variabel Terikat					
1.	Personal Hygiene Ibu	Pemeliharaan diri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri yang meliputi kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, penggunaan botol susu, kebiasaan membuang tinja, penggunaan air bersih dan air minum serta penggunaan jamban.	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Nominal	0. Kurang Baik (Skor 0-8) 1. Baik (Skor - 9) (Handayani, 2021)
2.	Kepemilikan Jamban Sehat	Memiliki Jamban jamban untuk pembuangan tinja dengan syarat-syarat tertentu. (Notoatmodjo, 2003)	Wawancara dengan menggunakan kuesioner dan oservasi	Nominal	0. Tidak Memenuhi Syarat (Skor 0-5) 1. Memenuhi Syarat (Skor 6-8) (Handayani, 2021)
3.	Sumber Air Bersih	Penggunaan dan pengolahan air bersih untuk kebutuhan	Wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi	Nominal	0. Kurang Baik = Tidak memenuhi syarat

		konsumsi sehari hari. (Kemenkes, 2000)			Kesehatan (Skor 0-4) 1. Baik = memenuhi syarat kesehatan (Skor 5-6) Meliyanti, F. (2016), Hidayanti (2017)
4.	Sumber Air Minum	Air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat Kesehatan dan dapat langsung diminum (Kemenkes, 2002)	Wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi	Nominal	0. Kurang Baik = Tidak memenuhi syarat kesehatan (Skor 0-3) 1. Baik = Memenuhi syarat kesehatan (skor 4-5) (Handayani, 2021)

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *case-control* yaitu dari penyakitnya kemudian mencari kemungkinan-kemungkinan yang menjadi penyebabnya dengan menggunakan pendekatan retrospektif (melihat ke belakang atau *flashback*)

Desain penelitian ini dipergunakan untuk menerangkan hubungan antara penyakit dan faktor risiko. Dengan kata lain efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi pada waktu yang lalu.



Gambar 3.2

Desain Penelitian *Case Control* (Sugiyono, 2010)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sora, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di wilayah kerja puskesmas lamepayung bulan Februari – Maret tahun 2023 sebanyak 62 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sora, 2015). Penelitian ini terdiri dari dua sampel yaitu kasus dan kontrol. Sampel kasus pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita diare usia 0-5 tahun pada 3 bulan terakhir terhitung dari bulan Februari hingga April 2023 berjumlah 62 balita. Sampel kontrol adalah ibu yang memiliki balita tidak diare usia 0-5 tahun dalam 3 bulan

terakhir sebanyak 62 balita, sehingga besar sampel untuk setiap kelompok 62 bayi, maka jumlah besar sampel sebanyak 124 bayi

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi Kasus
 - a. Bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas lamepayung.
 - b. Balita berusia 0 – 59 bulan.
 - c. Balita memiliki Riwayat diare dalam tiga bulan terakhir
2. Kriteria Eksklusi Kasus
 - a. Ibu balita tidak bersedia menjadi responden.
 - b. Ibu balita tidak bisa ditemui
 - c. Kondisi rumah seperti jamban dan sumber air telah mengalami perubahan dalam 3 bulan terakhir.
3. Kriteria Inklusi Kontrol
 - a. Bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas lamepayung.
 - b. Balita berusia 0 – 59 bulan.
 - c. Balita tidak memiliki riwayat diare dalam tiga bulan terakhir
4. Kriteria Eksklusi Kontrol
 - a. Ibu balita tidak bersedia menjadi responden.
 - b. Ibu balita tidak bisa ditemui

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui faktor terjadinya kejadian diare pada balita. Lembar kuesioner memuat pertanyaan sesuai dengan faktoryang berhubungan dengan kejadian diare pada balita yang dilakukan dengan penyebaran lembar kuesioner dan ditanyakan kepada responden. Lembar observasi yang digunakan berupa

table yang memuat syarat jamban sehat, kualitas sumber air bersih dan sumber air minum yang diisi oleh peneliti.

I. Jenis Data

Jenis data berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada responden menggunakan lembar kuesioner. Pengambilan data primer dilakukan pada bulan Februari-Mei 2023. Pengambilan data juga dibantu oleh petugas puskesmas dan kader posyandu untuk meyakinkan dan bersedia diwawancara dan menjadi responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pemegang program diare di UPTD Puskesmas Lamepayung dan sudah ada sebelumnya berupa data jumlah kejadian diare balita sejak 3 tahun terakhir.

J. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengunjungi langsung responden. Dilakukan dengan memanfaatkan jadwal posyandu yang sesuai dengan lokasi responden berada serta membandingkan dengan data sekunder berupa data balita diare yang telah dicatat oleh puskesmas.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mencatat lingkungan disekitar responden tinggal seperti sumber air bersih, sumber air minum dan kepemilikan jamban sehat.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap Awal

- a. Membuat surat izin survei awal untuk pengambilan data awal terkait diare pada balita di Puskesmas kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik serta Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan
- b. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan untuk mendapatkan data diare balita di Kabupaten Kuningan.
- c. Melakukan wawancara dan observasi kepada 28 ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja puskesmas Lamepayung untuk mengetahui gambaran langsung kejadian diare pada balita

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang kejadian diare pada balita.
- b. Pembuatan kuesioner yang akan diberikan kepada responden ketika penelitian.

3. Tahap Penelitian

- a. Menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian dengan *purposive sampling*, pada responden dengan mempertimbangkan kriteria inklusi.
- b. Mengurutkan sampel yang terpilih sebagai subyek penelitian.

- c. Membuat jadwal penelitian kepada responden yang akan diteliti.
- d. Memperhitungkan waktu penelitian agar responden tersedia saat dilakukanya penelitian.
- e. Melaksanakan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lamepayung.
- f. Mengumpulkan data hasil penelitian.

L. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut :

a. Penyuntingan data (*editing*)

Penyuntingan data (*editing*) yaitu melakukan pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari hasil wawancara agar dapat mempermudah melakukan tahapan selanjutnya.

b. Koding (*coding*)

Coding merupakan kegiatan untuk merubah data dari yang berbentuk huruf menjadi bentuk angka untuk mempermudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini didapat untuk skala nominal yaitu kejadian diare, sanitasi lingkungan dan penggunaan jamban, sedangkan skala interval yaitu pengetahuan. Coding dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- 1) Kejadian diare
 - 0. Diare
 - 1. Tidak Diare

- 2) Hygiene Ibu
 - 0. Kurang Baik
 - 1. Baik
- 3) Kepemilikan Jamban Sehat
 - 0. Tidak Memenuhi Syarat
 - 1. Memenuhi Syarat
- 4) Sumber Air Bersih
 - 0. Kurang Baik
 - 1. Baik
- 5) Sumber Air Minum
 - 0. Kurang Baik
 - 1. Baik

c. Skoring (*Scoring*)

Scoring merupakan langkah memberikan skor pada data-data sekunder dan primer yang telah diberi kode.

d. Proses (*Processing*)

Processing merupakan langkah untuk memproses data agar dapat dianalisis. Proses ini dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 16.

e. Cleaning

Cleaning merupakan proses untuk mengecek kembali data yang sudah di tabulasi dan apakah terjadi kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan frekuensi karakteristik tiap variabel penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan variabel bebas. Uji statistik bivariat yang digunakan adalah uji *chi square* karena data memiliki kategori yang sama, yaitu kategorik dengan kategorik dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0 *for windows*. Tingkat kepercayaan 95% dan derajat kemaknaan 5% dengan nilai kemaknaan jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Nilai $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengimpresentasikan hasil uji chi-square, yaitu (Suyanto et al., 2018)

- 1) Tabel 2 x 2 dengan nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka digunakan "*Fisher's Exact Test*".
- 2) Tabel 2 x 2 dan tidak ada nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka digunakan "*Continuity Correction*".